

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Industri *fashion* mengalami pertumbuhan yang dapat mempengaruhi perkembangan perancangan. Perkembangan produk *fashion* dalam penerapan *surface design* melibatkan berbagai teknik untuk mengeksplorasi rancangan. Budiyo (2008) berpendapat, penerapan *surface design* dapat meningkatkan variasi motif, dan Prameswari (2019) mengidentifikasi beberapa teknik pengaplikasiannya yaitu *embellishment*, *embroidery*, *beading* dan *digital printing*. Adapun menurut Santiago (2015) perancangan *embellishment* meningkatkan kesan mewah dan Irma Hadisurya, (2013) berpendapat, *embellishment* merupakan elemen dekorasi untuk daya tarik visual. Secara umum, material *embellishment* seperti *beads pearl*, *diamond*, *crystal*, *sequin*, dan payet berpotensi diaplikasikan pada produk *fashion*. Pengaplikasian jenis material dalam penerapan *embellishment* dapat dilakukan dengan bentuk yang lebih timbul, yaitu *embellishment* tiga dimensi yang memiliki potensi panjang, lebar, tinggi dan volume untuk dapat dilihat dari berbagai arah sudut pandang (Pernanda, 2020). Adapun teknik penerapan *embellishment* yaitu teknik *beading* yang melibatkan penggunaan jarum dan benang (Joan Hinds, 2002). *Beading* merupakan teknik yang efektif untuk menghias busana dan Aisyah (2021) berpendapat, *beading* merupakan teknik sulaman yang melibatkan proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan material *beads*.

Penerapan *beads* sebagai *embellishment* mengalami kerusakan material seperti penurunan warna, pengikisan lapisan, rapuh, dan pecah sehingga mengurangi daya tarik visual karena dinilai merusak produk *fashion*. Dengan begitu, dibutuhkan eksperimen material *beads* untuk mengetahui ketahanan dan pemilahan kualitas *beads* yang baik. Selain itu, menurut Hapsari (2020), perancangan *embellishment* belum terlolah secara maksimal, terutama dalam perancangan produk *fashion* cenderung monoton dan terbatas, baik dalam penggabungan material maupun dalam pengkombinasian teknik. Teknik penerapan *embellishment* semakin beragam seiring dengan perkembangan

zaman. Adapun *designer* Indonesia yang menerapkan rancangan *embellishment* tiga dimensi yaitu Mel Ahyar dengan penggabungan teknik *beading* dan *digital printing* yang identik dengan filosofi unik disetiap karyanya. Hal ini membuktikan bahwa fenomena penggabungan teknik *beading* dan *digital printing* memiliki keharmonisan untuk menghasilkan *embellishment* tiga dimensi dan telah umum diterapkan di Indonesia. Dengan begitu, penggunaan *embellishment* pada produk *fashion* masih diminati oleh desainer karena tetap menarik minat pembeli.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Prameswari (2019), teknik *digital printing* mempermudah visualisasi penciptaan motif, penerapan *embellishment* sebagai elemen penonjolan pada area tertentu dapat meningkatkan detail tanpa menyembunyikan karakter motif yang telah dikomposisikan dan Prameswari menyarankan langkah penelitian selanjutnya dapat mengarah pada eksplorasi teknik sulam untuk mencapai kesamaan gambar yang lebih tinggi. Dengan begitu, berdasarkan pernyataan Fernanda & Bastaman, (2019) teknik *digital printing* efektif diaplikasikan pada bidang tekstil serta teknik *embroidery* dan *embellishment* efektif untuk mempertegas serta memberi tekstur timbul. Pada penelitian kali ini diharapkan dapat menciptakan pembaharuan dalam rancangan *embellishment* melalui eksplorasi pemanfaatan material yang dapat mempresentasikan objek dengan detail yang tinggi tanpa merusak karakteristik motif asli dan penggunaan *beads* untuk peningkatan estetika pada industri *fashion*. Selain itu, pemilihan material dengan menguji ketahanan material melalui eksperimen agar mendapatkan *beads* kualitas terbaik.

Tujuan akhir penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa berdasarkan fenomena yang diamati, terdapat potensi untuk pengaplikasian *embellishment* tiga dimensi melalui eksplorasi ketahanan material kualitas terbaik, menggunakan kombinasi teknik tusukan *beading* dan teknik sulam untuk mencapai kesamaan gambar yang lebih tinggi, serta menggabungkan teknik *digital printing* sebagai elemen visualisasi. Adapun Potensi penerapan teknik *beading* sebagai *embellishment* tiga dimensi pada permukaan *digital printing* sebagai produk *fashion*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang dalam pengaplikasian *embellishment* tiga dimensi dengan penerapan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan material.
2. Adanya potensi penggabungan teknik *beading* dan *digital printing* dalam penerapan *embellishment* sebagai *visual* tiga dimensi.
3. Adanya potensi perancangan produk *fashion* melalui pengaplikasian material *beads* sebagai *embellishment* tiga dimensi pada permukaan *digital printing*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengaplikasikan *embellishment* tiga dimensi dengan menerapkan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan material?
2. Bagaimana cara menggabungkan teknik *beading* dan *digital printing* dalam menerapkan *embellishment* sebagai visual tiga dimensi?
3. Bagaimana cara merancang produk *fashion* melalui pengaplikasian material *beads* sebagai *embellishment* tiga dimensi pada permukaan *digital printing*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan *embellishment* tiga dimensi dengan penggunaan beragam jenis material *beads*.
2. Mengaplikasikan *embellishment* dengan menggunakan penggabungan teknik *beading* dan teknik *digital printing*
3. Merancang produk *fashion* dengan mengaplikasikan *embellishment* sebagai visual tiga dimensi menggunakan teknik *beading* pada permukaan *digital printing*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan *embellishment* tiga dimensi dengan menerapkan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan material.
2. Menggabungkan teknik *beading* dan *digital printing* dengan menerapkan *embellishment* sebagai *visual* tiga dimensi.
3. Menciptakan perancangan produk *fashion* melalui pengaplikasian material *beads* sebagai *embellishment* tiga dimensi pada permukaan *digital printing*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Diaplikasikannya *embellishment* tiga dimensi dengan diterapkan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan material.
2. Terciptanya pembaharuan penggabungan teknik *beading* dan *digital printing* dengan menerapkan *embellishment* sebagai *visual* tiga dimensi
3. Terciptanya rancangan produk *fashion* melalui diaplikasikannya material *beads* sebagai *embellishment* tiga dimensi pada permukaan *digital printing*.

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan langkah-langkah berikut ini:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang meliputi buku, *proceeding*, jurnal, *website*, artikel, makalah, literatur, dan media lainnya yang berkaitan dengan *embellishment*, *beading*, *digital printing*, tiga dimensi, dan produk *fashion*.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada sumber yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan Ibu Wulan Nurhalizah selaku *product design development* Ayu Dyah Andari *team* untuk mencari data mengenai perkembangan *embellishment* dan memperoleh informasi mengenai jenis material, teknik penerapan, alat perancangan, proses pembuatan dan perancangan *embellishment* tiga dimensi pada produk *fashion*.

3. Observasi

Metode Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek, subjek dan peristiwa. Adapun observasi yang telah dilakukan pada berbagai toko manik-manik yaitu Dunia Baru dan Victori untuk mendapatkan data perbedaan *beads* dari segi harga, kualitas, dan jenisnya. Setelah itu, observasi pada Mel Ahyar untuk mencari referensi mengenai pengaplikasian penggabungan teknik *beading* dan *digital printing* pada produk *fashion*. Adapun observasi secara tidak langsung yang dilakukan pada *Your Hands Jewelry* untuk mengamati, memahami dan mencari referensi terkait perkembangan *embellishment* tiga dimensi dari segi desain, warna, teknik, dan motif untuk diterapkan pada produk *fashion*.

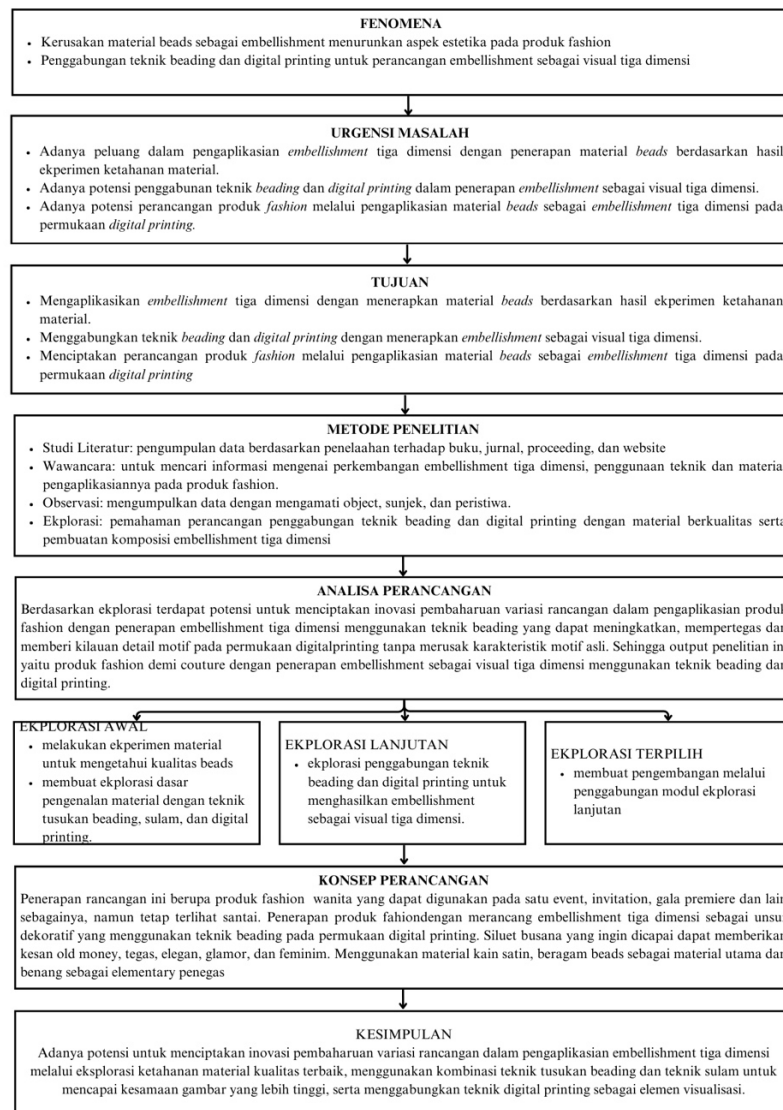
4. Eksplorasi

Metode Eksplorasi ini dilakukan untuk memahami karakteristik material *beads* berupa eksperimen ketahanan *beads* dengan perendaman pada berbagai jenis cairan untuk mengetahui kualitas dan ketahanannya. Setelah itu, membuat lembaran eksplorasi *embellishment* menggunakan teknik *beading* pada permukaan *digital printing* dan menggunakan material *beads* ditambah benang sebagai tekstur penegas untuk mewujudkan bentuk visual tiga dimensi yang akan diterapkan pada produk *fashion*.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dibuat sebagai representasi alur konsep penelitian yang menunjukkan penggambaran variabel penelitian yang saling berhubungan satu sama lain dan terkoneksi secara detail dan sistematis. Untuk memudahkan penelitian yang menggunakan jenis *curiosity*, berikut merupakan kerangka penelitiannya:

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian
(sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



I.9 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Bab ini terdiri dari data-data dan pemikiran teori yang relevan sebagai landasan dalam penelitian. Data dan teori yang diperoleh bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan potensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian ini melibatkan teori-teori yang mendukung topik, seperti definisi, karakteristik, sejarah, fungsi, klasifikasi, teknik, dan perkembangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Bab ini terdiri dari hasil data lapangan berupa data primer dan data sekunder. Kemudian, terdapat penjabaran hasil observasi, wawancara dan eksplorasi, baik eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, hingga eksplorasi terpilih. Data dan eksplorasi tersebut dijelaskan dalam Analisa perancangan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini terdiri dari penjelasan tahapan konsep dan hasil perancangan berupa deskripsi konsep, *imageboard*, penjabaran target market, desain produk, proses produksi, *merchandising*, hingga produk akhir yang telah direalisasikan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari pemaparan penyusunan kesimpulan beserta saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.